

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

3.2 Objek dan Lokasi Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cukit Dulit Bakery yang merupakan usaha manufaktur yang bergerak dibidang bakery.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Citra Cukit Dulit Bakery yang terletak di Jl. Tirta Agung Barat IV No.12, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.3 Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara kepada pemilik usaha dan observasi pada perusahaan mengenai gambaran usaha dan proses bisnis.

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data sekunder penulis dapatkan melalui dokumentasi. Data sekunder yang penulis gunakan berupa data pegawai dan catatan - catatan transaksi.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pegawai dan catatan transaksi Citra Cukit Dulit Bakery

- Data Kualitatif

Pada penelitian ini, data kualitatif yang digunakan berupa gambaran umum usaha, proses pembelian bahan baku, produksi, dan penjualan Citra Cukit Dulit Bakery.

3.4 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses bisnis pada Citra Cukit Dulit Bakery secara langsung. Penulis secara langsung datang ke Citra Cukit Dulit Bakery yang berada di Jl. Tirta Agung Barat IV No.12, Kota Semarang, Jawa Tengah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, kemudian narasumber menjawab pertanyaan tersebut. Penulis melakukan tanya jawab dengan pemilik Citra Cukit Dulit Bakery secara langsung maupun melalui telepon genggam. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan proses bisnis yang ada pada usaha dan kendala apa saja yang dirasakan oleh pemilik usaha.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data fisik yang dimiliki oleh perusahaan, seperti catatan transaksi dan data pegawai.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode *Rapid Application Development* (RAD) dengan menggunakan *software* Odoo ERP melalui tahapan berikut :

1. Investigasi Awal

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan seluruh informasi yang diperlukan dalam pembuatan sistem serta mengidentifikasi masalah yang ada pada Citra Cukit Dulit Bakery. Pada tahap ini pula, penulis (analisis) dan owner (pengguna) mendiskusikan penyelesaian

masalah yang kemudian akan digunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pada Citra Cukit Dulit Bakery.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi kebutuhan sistem baru yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengatasi kelemahan yang ada pada sistem sebelumnya.

3. Desain Sistem

Pada tahap ini, penulis mulai merancang sistem informasi akuntansi menggunakan ERP Odoo untuk mengatasi kelemahan yang ada pada Citra Cukit Dulit Bakery. Dalam merancang sistem informasi akuntansi, penulis menggunakan modul yang tersedia dalam ERP Odoo yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Modul yang digunakan adalah : *sales, purchase, invoicing, inventory, manufacturing, dan accounting*. Setelah itu sistem ini akan diajukan kepada owner selaku user untuk dianalisis apakah telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4. Implementasi Sistem

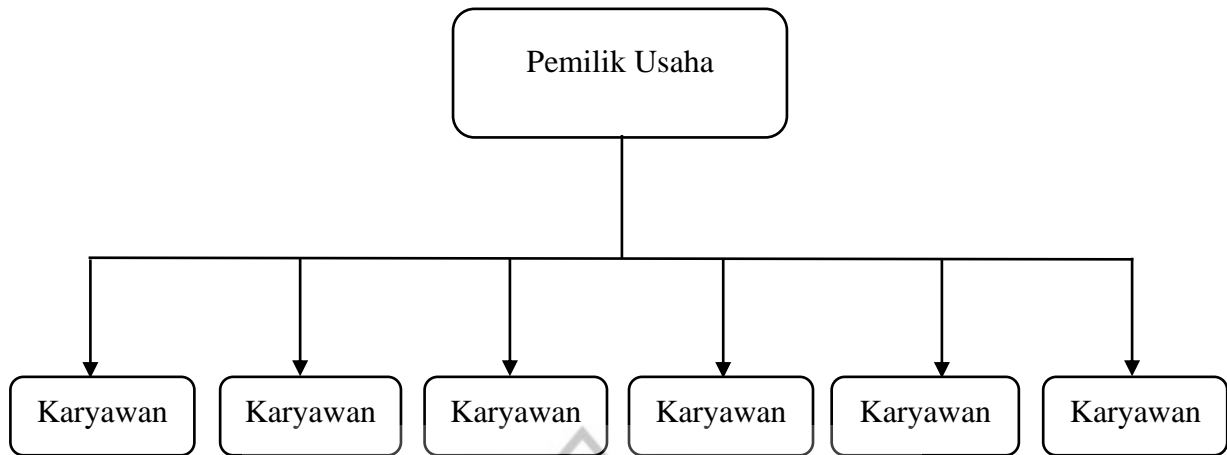
Pada tahap ini, penulis bekerjasama dengan owner untuk memperkenalkan dan mengaplikasikan sistem yang baru pada perusahaan.

3.6 Gambaran Umum Objek Penelitian

Citra Cukit Dulit Bakery merupakan usaha yang didirikan oleh Ibu Indri sejak tahun 2000. Usaha ini memproduksi berbagai macam kue dan roti. Dalam menjalankan usahanya, pemilik usaha dibantu oleh 6 karyawan.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Citra Cukit Dulit Bakery masih menggunakan sistem manual. Seluruh kegiatan pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual. Selain itu, laporan keuangan yang dimiliki usaha ini sangat sederhana dan kurang lengkap. Usaha ini hanya memiliki laporan penjualan dan pembelian yang ditulis sederhana pada buku. Selain itu, usaha ini belum memiliki pencatatan persediaan. Persediaan yang ada tidak dicatat jumlahnya, sehingga pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti jumlah persediaannya dan beresiko kurangnya persediaan sehingga kegiatan produksi terhambat. Kelemahan yang dimiliki usaha ini berpotensi memunculkan masalah seperti kurang maksimalnya laba yang didapatkan dan kurang tepatnya keputusan yang diambil.

Berikut adalah struktur organisasi Citra Cukit Dulit Bakery beserta jumlah karyawan yang ada :



a. Pemilik Usaha

Pemilik usaha bertanggung jawab penuh pada seluruh kegiatan bisnis usahanya sehingga kegiatan bisnis dapat berjalan dengan baik dan mampu mempertahankan kualitas produknya.

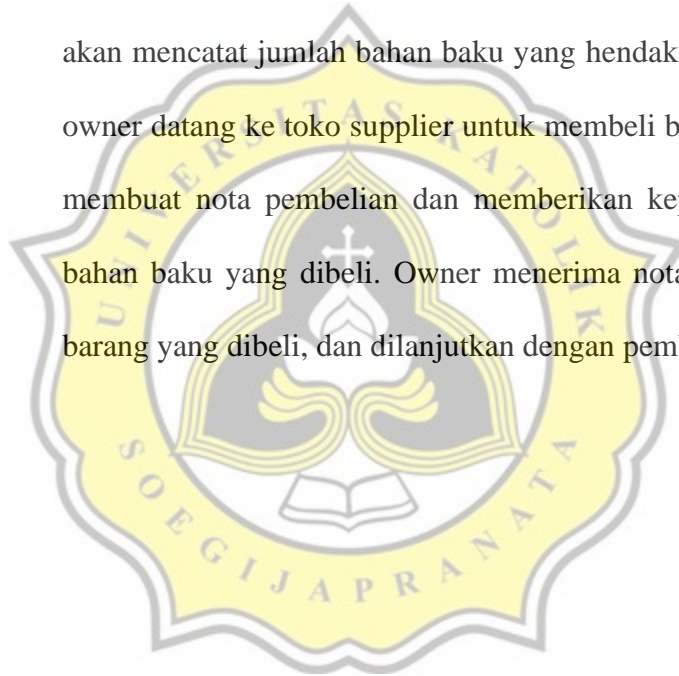
b. Karyawan Produksi

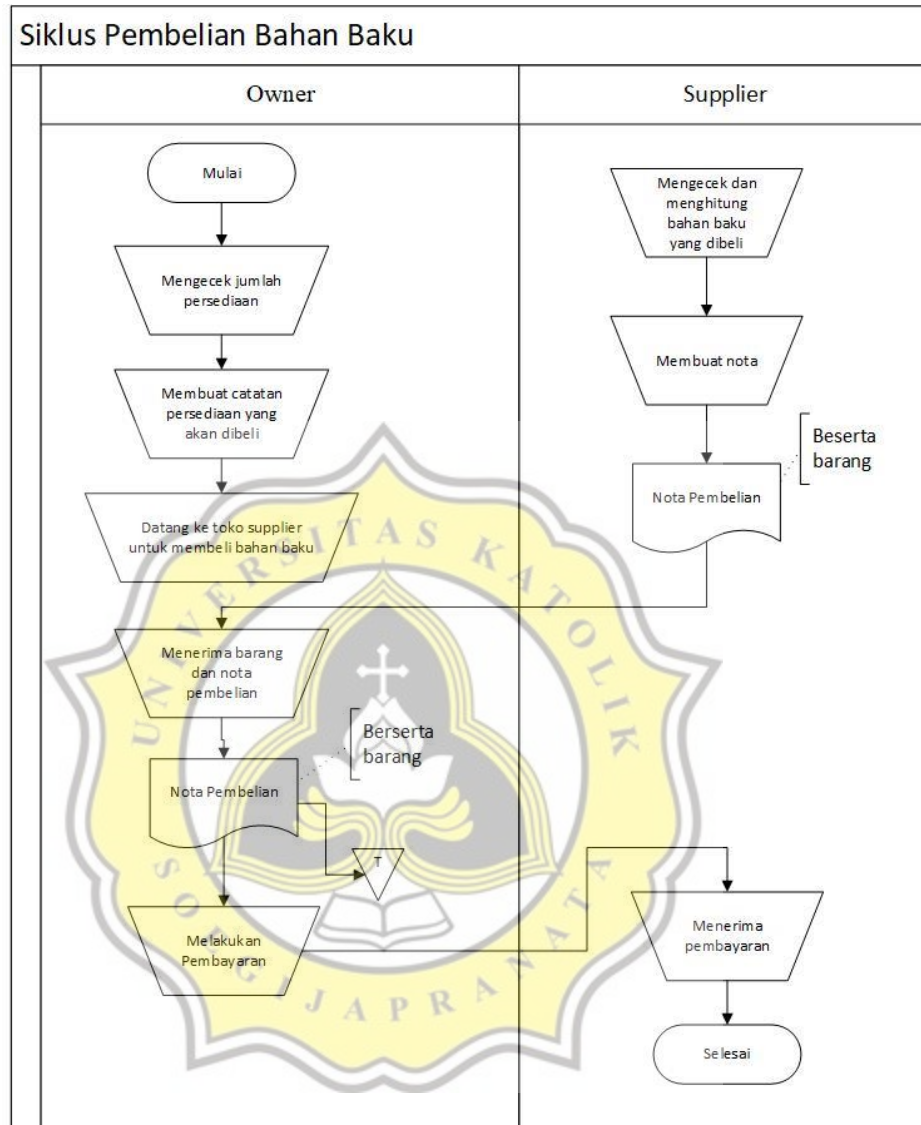
Karyawan produksi bertanggung jawab pada proses produksi mulai dari menyiapkan bahan, produksi, dan proses pengemasan barang jadi hingga produk siap untuk dikirim ke pelanggan.

3.7 Proses Bisnis Objek Penelitian

3.7.1 Siklus Pembelian Bahan Baku

Proses pembelian bahan baku diawali saat owner sesekali memeriksa persediaan bahan baku, apakah bahan baku yang dimiliki dirasa cukup atau tinggal sedikit. Apabila bahan baku yang tersedia dirasa memiliki jumlah yang tinggal sedikit maka selanjutnya owner akan mencatat jumlah bahan baku yang hendak dibeli. Selanjutnya, owner datang ke toko supplier untuk membeli bahan baku. Supplier membuat nota pembelian dan memberikan kepada owner beserta bahan baku yang dibeli. Owner menerima nota pembelian beserta barang yang dibeli, dan dilanjutkan dengan pembayaran.



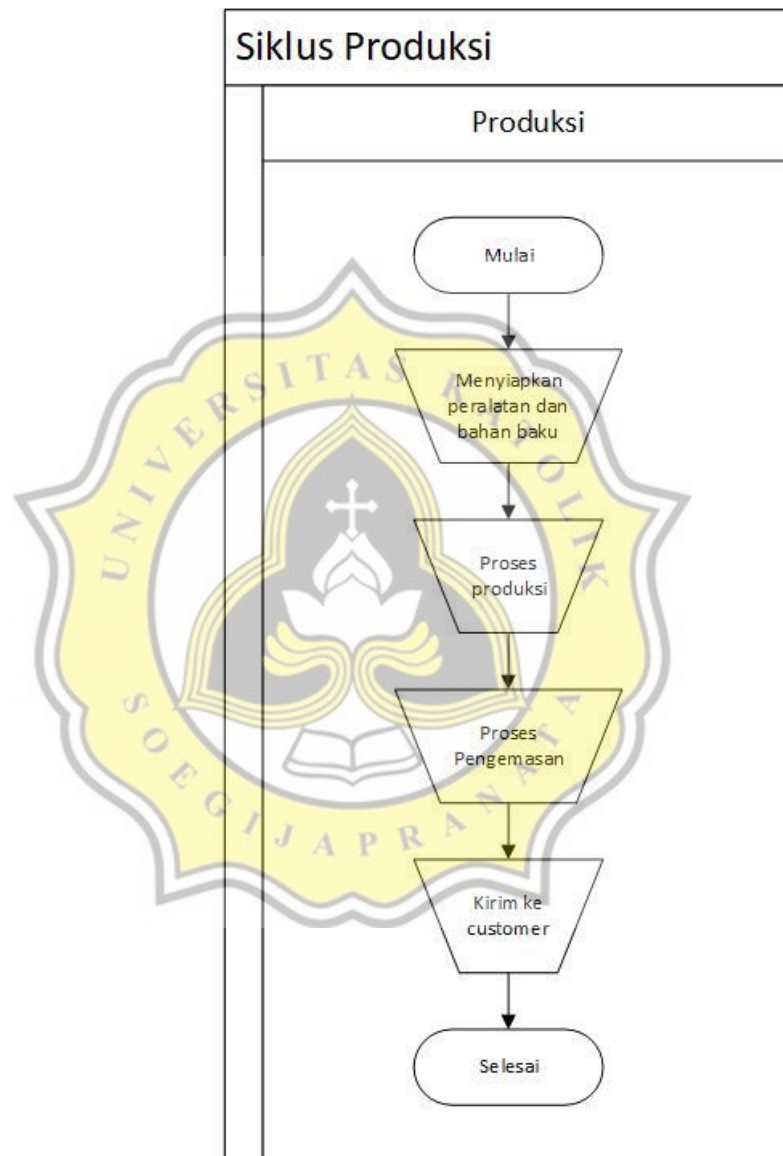


Gambar 3. 1 : Flowchart Pembelian Bahan Baku

3.7.2 Siklus Produksi

Proses produksi ini diawali dengan menyiapkan bahan baku pembuatan roti dan kemudian dilanjutkan dengan proses produksi yang dilakukan oleh karyawan produksi. Setelah roti sudah matang,

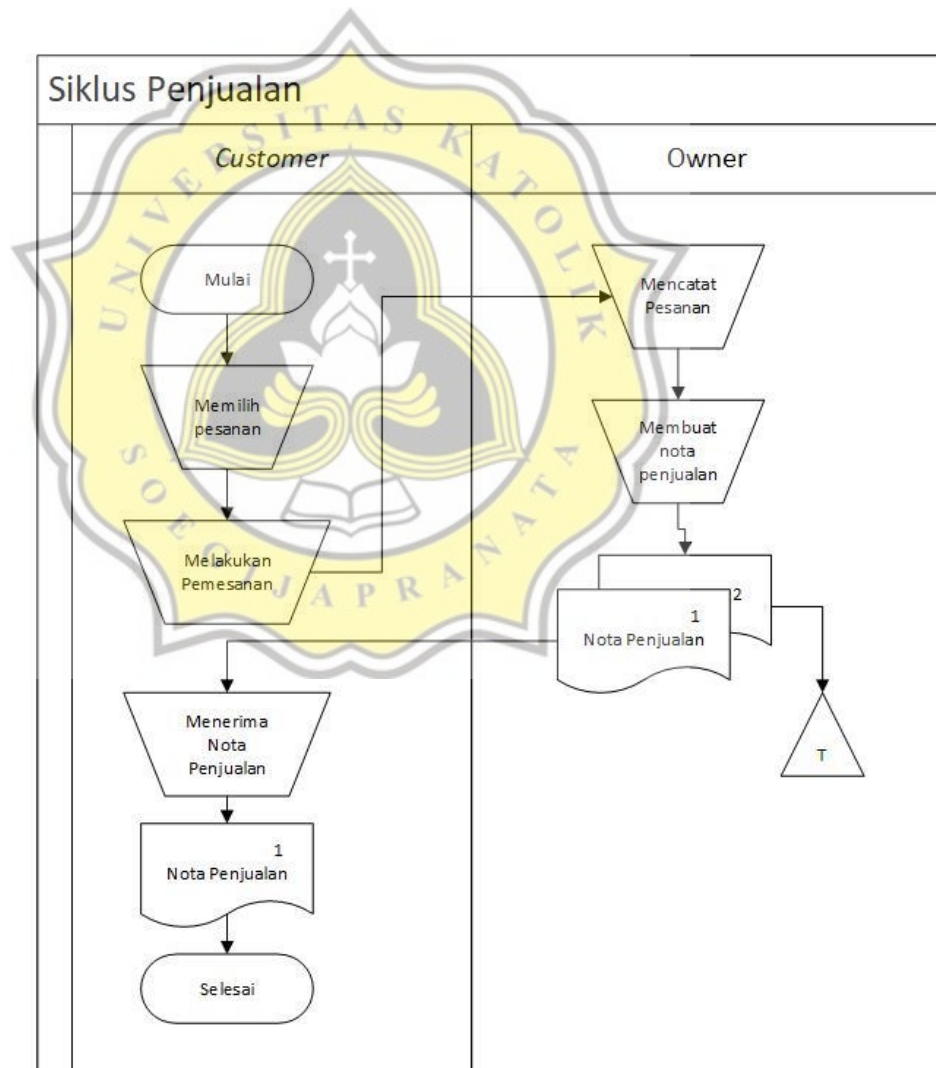
dilanjutkan dengan proses pengemasan. Roti yang sudah dikemas siap dikirim.



Gambar 3. 2 : Flowchart Produksi

3.7.3 Siklus Penjualan

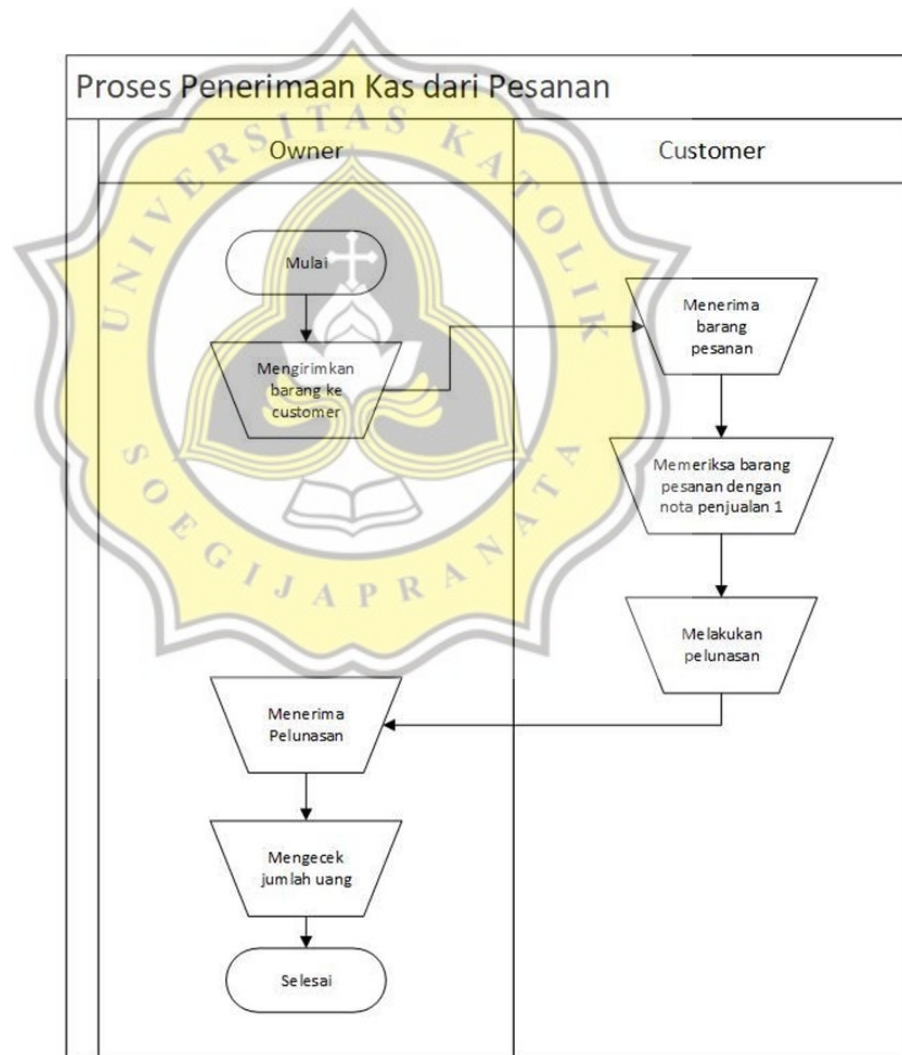
Proses penjualan pesanan ini diawali dengan customer melakukan pemesanan dan kemudian owner mencatat pesanan tersebut dan membuat nota penjualan. Nota penjualan dibuat rangkap 2, satu diberikan kepada customer dan yang satu diarsip untuk kemudian dijadikan dasar saat pelunasan.



Gambar 3. 3 : Flowchart Penjualan

3.7.4 Siklus Penerimaan Kas

Proses penerimaan kas diawali dengan pengiriman barang ke customer. Customer menerima barang pesannya dan mencocokkan dengan nota penjualan yang sebelumnya telah diberikan. Setelah itu customer akan melakukan proses pelunasan. Owner menerima uang pelunasan dan mengecek jumlahnya.



Gambar 3. 4 : Flowchart Penerimaan Kas